



Kawasan Malioboro Bakal Dibanjiri Wisatawan H-7 Lebaran

Pemerintah menyiapkan ring kedua untuk parkir alternatif.

L.N. Idayanie
idayani@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta memperkirakan kepadatan arus lalu lintas selama Lebaran di kawasan Jalan Malioboro akan terjadi sepekan sebelum (H-7) Lebaran. "Kunjungan wisatawan mulai padat sejak H-7

Lebaran. Tidak lagi H-2 Lebaran seperti tahun sebelumnya," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro Syarif Teguh kepada *Tempo*, kemarin.

Prediksi itu diperoleh dari hasil pertemuan pembahasan persiapan Ramadan dan Lebaran dengan lintas instansi, termasuk Kepolisian Kota Yogyakarta, kemarin. Me-

nurut Syarif, kepadatan kunjungan terjadi karena bulan puasa berbarengan dengan libur sekolah. "Ramadan tahun sebelumnya Malioboro dan wahana rekreasi di Yogyakarta sepi. Tapi tahun ini akan lebih ramai," ujar dia.

Untuk mengantisipasi kepadatan kunjungan lebih awal, pemerintah mengakui ada persoalan yang perlu segera diantisipasi, yakni persoalan klasik, ketersediaan kantong parkir.

Sebab, dari dua tempat parkir khusus baru

yang disiapkan, Terminal Ngabean dan Abu Bakar Ali, baru Ngabean yang bisa terealisasi dan diujicobakan. "Makanya kami sekarang desain dan siapkan jalur alternatif, khususnya kawasan parkir tepi jalan di ring kedua Malioboro," kata Syarif.

Kawasan ring dua Malioboro yang sedang digagas sebagai kantong limpahan parkir meliputi bekas gedung Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kerja Sama di Jalan Parangtritis, halaman wahana rekreasi

Purwisata, sepanjang Jalan Brigjen Katamso, Stadion Kridosono di Kotabaru dan area Jalan HOS Cokroaminoto, serta Jalan Bhayangkara. "Agar tak merepotkan wisatawan, kami dorong sarana transportasi pendukungnya, seperti becak, andong, dan angkutan umum," kata dia.

Koordinator Keamanan, Ketertiban, dan Lalu Lintas Unit Pelaksana Teknis Malioboro, Ahmad Syamsuddin, mengatakan sejak awal Juni tiga titik lokasi parkir utama bus besar di

kawasan Malioboro cepat penuh. "Kalau liburan biasa, parkir bus penuh setelah tengah hari. Tapi Juni ini sejak pukul 08.00 pagi lahan parkir semua full bus wisata," kata dia.

Karena belum ada kebijakan rekayasa lalu lintas, bus-bus wisata yang tak tertampung menyelinq ke area-area parkir dadakan yang memicu kemacetan, terutama di ruas-ruas jalan Malioboro. "Di depan hotel, restoran, semua di-drop di situ, jadi membuat macet."

● PRIBADI WAKASONO

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2016
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005